

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari cara berfikir deduktif ini dikatakan benar, karena premis yang telah peneliti tetapkan benar dan jelas.

1. Tahapan-tahapan proses *media relations* pada Protokol dan Komunikasi Pimpinan dapat dilakukan dengan cara melalui perencanaan yang berdasarkan dengan misi, tujuan dan sasaran yang telah disepakati oleh Pimpinan daerah, yakni pada peningkatan dari kualitas tata kelola pemerintahan yang bersih dan pelayanan publik yang prima. Hal tersebut dilakukan dengan cara analisis lingkungan agar bisa dicanangkan. Kemudian dengan cara meningkatkan hubungan dengan media, sumber daya manusia dan menetapkan Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA). Kemudian dengan adanya implementasi, dalam hal ini Protokol dan Komunikasi Pimpinan dikatakan masih belum maksimal dikarenakan dengan berbedanya pimpinan daerah tentu juga dapat berubahnya sebuah peraturan secara cepat dari pada tepat. Tapi tentunya pada bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan dapat mengatasi hal tersebut karena dengan adanya tugas pokok dan fungsi Protokol dan Komunikasi Pimpinan melalui peraturan Nomenklatur. Dalam proses implementasi ini berdasarkan dari sebuah tahapan perencanaan yakni melalui program dan pengendalian serta

pengumpulan informasi. kemudian pada bagian evaluasi dalam kegiatan proses publikasinya sudah dikatakan maju karena ikut bekerjasama dengan Indonesia *Indicator*. Praktisi dari humas pemerintah juga melakukan *personal branding*, melalui media baru ini banyak yang akan mengakses dan cukup mudah, maka dari itu praktisi harus peka dan juga memiliki strategi sendiri dalam melakukan tugasnya.

2. Melalui hal ini *media relations* Protokol dan Komunikasi Pimpinan Setdako Padang dalam membangun citra positif pemerintah dengan cara, membina hubungan yang baik dengan antara institusi media dan pekerja media atau wartawan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa Protokol dan Komunikasi Pimpinan dengan institusi dikatakan baik namun dengan pekerja media bisa dikatakan kadang ada pada fase atau masa yang tidak akurnya secara personal, namun dapat diperbaiki dengan cara bertatap muka langsung. Dalam hal ini yang ditempuh untuk meningkatkan citra yakni, melalui komunikasi transparan dengan pihak internal dan eksternal, bekerja sama dengan berbagai pihak, memberikan solusi terbaik dalam segala hal. Citra bukanlah sesuatu hal yang terkecil, namun citra itu seperti bisnis yang bermakna untuk mendapatkan keuntungan. Praktisi dari humas memaknai hubungan antara humas dan media adalah hubungan yang saling membutuhkan dan menguntungkan.

## 5.2 Saran

Melalui hasil dari peneliti didapatkan serta yang telah peneliti uraikan, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran yakni:

1. Bagi Protokol dan Komunikasi Pimpinan tentunya peneliti berharap terus meningkatkan peran dan kewajibannya dalam peningkatan citra positif. Peneliti berharap Protokol dan Komunikasi Pimpinan terus meningkatkan tenaga ahli, program dan juga aktivitas dari *media relations*. Kemudian Protokol dan Komunikasi Pimpinan harus mematangkan perencanaan yang ada demi terwujudnya tujuan yang hendak dicapai. Semakin berkompeten media di suatu daerah maka semakin baik kontrol publik, dari pada itu semakin mudah program *media relations* jalankan. Pada bagian ini juga peneliti menyarankan agar memiliki koneksi dengan organisasi profesi wartawan berita. Tujuannya jika ada terjadi pemelintiran informasi yang salah oleh pekerja media, langkah pertama sudah tepat yakni dengan berkomunikasi untuk meminta klarifikasi kepada pekerja media tersebut. Maka dari itu penting juga untuk praktisi menjalin koneksi dengan organisasi jika sewaktu-waktu tidak diindahkan maka bisa menempuh jalur organisasi tempat pekerja media itu bernaung. Melihat dari latar belakang Kepala Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan sebagai pers permasalahan dengan media dapat teratasi.

2. Bagi kemajuan dalam Departemen Ilmu Komunikasi Unand, tentunya perlu perbanyak kajian mengenai ruang lingkup *media relations* pemerintah yang sesuai dengan di lapangan.
3. Pada peneliti selanjutnya agar dapat menggali lebih banyak dan dalam terkait *media relations* dengan metode yang berbeda. Karena menurut peneliti pasti ada saja perubahan dalam *media relations* ini dengan pengaruh perkembangan dari perbedaan tahun, kinerjanya dan juga SDMnya. Maka dari itu penelitian ini akan terus menarik.

